

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam sejarah peradaban manusia bangsa Israel atau Bani Israel, selalu menempati peran yang sangat kontroversial. Ia menjadi semacam parasit yang selalu menempel pada kekuatan besar, di manapun kekuatan itu berada. Saat peradaban dunia di pimpin oleh mesir, Bani Israel menjadi kekuatan yang menempel memanfaatkan kekuasaan dan mengambil seluruh potensi kekayaan. Begitu pula saat peradaban pindah ke tempat yang lain, maka saatnya Yahudi angkat barang dan ikut berpindah juga.

Selama 800 tahun pertamanya, kaum Yahudi memiliki pekerjaan tetap sebagai pengembara. Menjelajah berbagai peradaban besar di sekeliling mereka, menjadi parasit yang menghisap peradaban itu. Namun dengan gagahnya mereka memproklamirkan diri sebagai umat pilihan Tuhan. Kaum ini adalah kaum yang membangun kotanya sendiri pun tak pernah mereka lakukan. Apalagi membangun peradaban. Namun penjelajahan besar yang di lakukan ini, memberikan mereka bekal yang cukup besar berupa ide – ide dan gagasan yang mereka rancang untuk menguasai dunia.

Zionis merupakan kegiatan pemuka agama pemuka agama Yahudi untuk

Pengertian zionisme itu sendiri adalah sebuah gerakan religius kuno yang berkaitan erat dengan janji – janji Tuhan kepada kepada Nabi Ibrahim As. Timbulnya zionisme berawal dari keinginan bangsa Yahudi yang terusir dari wilayah yang pernah di jadikan pemukiman bangsa Yahudi Israel pada masa Nabi Ibrahim As kembali ke tanah asalnya yakni tanah arab di Palestina. Zionisme merupakan faham politik yang mempunyai tujuan menghalalkan segala cara. Zionisme dalam prakteknya mempunyai karakteristik dan ciri – ciri yang hampir sama dengan Zionisme. Dan Zionisme itu sendiri tidak bisa di pisahkan dari kaum Zionis. Zionis Israel bisa disebut sebagai negara tanpa wilayah. Selama ini tanah yang di duduki oleh zionis Israel di Timur Tengah adalah tanah bangsa Arab, yang secara historis dan geografis berhak menempati tempat tersebut. Campur tangan Inggris menjadikan Israel bercokol disana. Tidak hanya itu Zionis Israel juga melakukan perluasan wilayah dengan cara ekspansionis. Dan ekspansi yang di lakukan itu di tempuh dengan berbagai cara misalnya dengan peperangan.<sup>1</sup>

Zionisme adalah sebuah kanker spiritual dalam kebudayaan dan agama Yahudi. Karakter Zionis adalah menghayalkan “ Eretz Israel ” atau Israel raya , yang membentang dari Sungai Nil sampai ke Sungai Eufrat.yahudi di dalam kitab Talmudnya mengklaim diri sebagai “ Bangsa Pilihan “, dan dengan demikian semua orang non Yahudi secara rasial adalah rendah ( inferior ).Kaum Zionis –

Yahudi terkenal di dalam sejarah sebagai bangsa yang sangat rasial dan tidak bisa hidup berdampingan dengan bangsa – bangsa lain.<sup>2</sup>

Sejak dahulu kaum Yahudi berkeyakinan bahwa menguasai media massa merupakan jendela utama untuk melihat dunia dan dengan itu kaum Zionis itu bisa mempengaruhi masyarakat dan bangsa – bangsa lain di dunia. Karena itulah sejak dahulu dalam berbagai keputusannya menganjurkan supaya menguasai berbagai sarana penerangan. Kenyataannya sekarang memang kaum Yahudi memang telah berhasil dengan baik menguasai media massa dunia, kantor berita, persurat kabaran, penerbitan, dan majalah majalah : seperti The Time, The Daily Telegraph, The Daily Express, The Sunday Times. Kaum Yahudi juga berhasil mendirikan berbagai perusahaan film seperti: Warner Bross, Colombia dan sebagainya.<sup>3</sup>

Di Amerika Serikat sendiri kaum Yahudi hampir menguasai sebagian besar media massa di sana. Keadaan seperti ini memang sudah berlangsung lama, Israel menggunakan situasi ini untuk mengendalikan Amerika Serikat. Kaum Yahudi memang pandai memanfaatkan pers sebagai alat yang tidak berlawanan dari politik Yahudi. Dan ini sangat menguntungkan bagi Israel karena dengan menguasai media massa di Amerika Serikat tentunya Israel sendiri memperoleh keuntungan dari penguasaan terhadap media massa tersebut.

---

<sup>2</sup> *Ibid*

Israel sendiri sering di sebut sebagai sekutu AS padahal tidak ada perjanjian yang tertulis mengenai perjanjian di antara kedua negara tersebut. Israel tidak mempunyai tanah atau penduduk untuk mendukung peranan sebagai sekutu AS. Tetapi dengan menguasai media massa di AS secara tidak langsung Israel sedikit banyak mendapatkan celah untuk masuk ke dalam sendi – sendi perpolitikan AS.

Di antara media massa dan perpolitikan memang tidak secara langsung berhubungan tetapi apabila media massa yang ada di AS itu di kuasai oleh Yahudi secara otomatis pemberitaan mengenai Israel itu pasti lebih sering dan media massa tersebut pasti lebih berpihak dan memberitakan yang baik – baik saja tentang Israel. Contoh bagus kemampuan Yahudi untuk memanfaatkan media massa khususnya surat kabar sebagai alat ingat tidak berlawanan dengan dari politik Yahudi dapat di lihat dengan baik dari ilustrasi pada surat kabar yang paling berpengaruh di AS yaitu: *New York Times*, *The Wall Street Journal*, dan *Washington Post*. Ketiga surat kabar tersebut merupakan tolak ukur dan acuan bagi hampir semua surat kabar yang ada. Surat kabar tersebut yang menentukan apa yang menjadi berita atau tidak pada tingkat nasional maupun internasional. Ketiga surat kabar itulah yang mengawali pemberitaan dan yang lainnya lalu

... dan ... Dan ketiga surat kabar tersebut ada di bawah

Dengan melihat penguasaan kaum Yahudi terhadap media massa Amerika Serikat maka penulis mengangkat sebuah judul “ **PENGUASAAN KAUM YAHUDI TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA MASSA AMERIKA SERIKAT MENGENAI PEMBERITAANNYA TENTANG ISRAEL** ”.

## **B. Tujuan Penulisan**

1. Memenuhi kewajiban akademis yang harus di tempuh penulis sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan ( S- 1 ) pada Jurusan Hubungan Internasional , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Untuk memberikan gambaran bahwa sebenarnya kaum Yahudi telah menguasai pemberitaan Media Massa di Amerika Serikat
3. Untuk mengetahui seberapa besar Israel mengendalikan Amerika Serikat dengan menguasai pemberitaan Media Massa di AS.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Kaum Yahudi memang benar – benar telah masuk ke dalam Amerika Serikat. Dan Paman Sam benar – benar sudah di pengaruhi oleh kaum Yahudi. Amerika akan di kuasai oleh kaum Yahudi, kini benar – benar akan terjadi. Amerika tidak lagi memerintah sendiri negaranya, ada sekelompok kaum yang ingin menguasai

Amerika sendiri hanya 2% warganya yang merupakan orang Yahudi. Namun, mereka berhasil menguasai 98% dari kekuatan yang ada. Selain itu juga banyak kaum Yahudi dalam pemerintahan Clinton dan Bush, yang duduk di Kongres maupun sabagai Senator. Dengan kata lain, banyak sekali kaum Yahudi yang menjalankan pemerintahan di Amerika. Tak hanya lembaga tinggi pemerintahan saja yang telah takluk, tapi juga pers. Media yang harusnya menjadi mekanisme kontrol pun telah mendukung Israel .<sup>4</sup>

Media massa merupakan sarana yang sangat baik menurut kaum Yahudi untuk menguasai Amerika. Media massa memiliki pengaruh yang kuat membentuk opini masyarakat dan pengambilan kebijakan pemerintah<sup>5</sup>. Sebagian masyarakat Amerika telah di sajikan sebuah bentuk opini terhadap pandangan tentang dunia ini. Di benak dan pikiran manusia telah termanipulasi sebuah bentuk pikiran bahwa sangat berbahaya mengizinkan mereka menguasai media massa. Sebagaimana telah diketahui hampir semua acara keseluruhan pemberitaan media massa AS di kuasai oleh kaum Yahudi. Kekuasaan kaum Yahudi dalam media massa sangat luar biasa, dapat di simpulkan ini bukan merupakan suatu kebetulan. Negara Amerika di bawah kekuasaan Yahudi. Rakyat dan warga Amerika harus sadar untuk bangkit dan mengambil alih kekuasaan sebelum terlambat dan akhirnya kehilangan semuanya.

---

<sup>4</sup> Jerry D Gray. *American Shadow Government*. Penyunting, Dharmadi dan Hari Wibowo. Cet – 1. ( Jakarta : Sinergi 2005) hal 79

<sup>5</sup> Nikita Pridmore. *54 Cara Menemukan Israel* (Jakarta : Himpunan 2006) hal 27

Pernyataan dari protokol Zionis ke 12 mengatakan “ *kita harus paksakan pemerintahan Goyim untuk mengambil alih kekuasaan searah dengan rencana jangka panjang kita sesuai kesepakatan. Dengan maksud dan cara kita membuat opini publik yang kita promosikan secara rahasia melalui media massa, dengan cara, beberapa pengecualian yang dapat di abaikan, yang telah berada dalam genggamannya kita secara keseluruhan.* ”<sup>6</sup>

Tidak ada kekuasaan di muka bumi ini yang prakteknya lebih besar dari pada manipulasi terhadap opini publik. Media massa membentuk pandangan dunia memerintahkan semua sebagaimana seharusnya berpandangan. Kenyataannya, segala sesuatu yang masyarakat ketahui atau yang masyarakat pikirkan tentang kejadian di luar lingkungan atau sebuah wilayah, ternyata diperoleh dari berita harian yang beredar dari pemberitaan harian, atau majalah mingguan, bahkan pemberitaan dari radio atau televisi.

Bukan hanya pemberitaan yang perlu pemikiran berat yang di sajikan, tetapi juga pemberitaan – pemberitaan yang ada di berita harian atau propaganda yang tiada hentinya yang di lakukan melalui televisi, dokumentasi yang membuat sebuah karakteristik sebuah pendapat di lakukan dengan teknik untuk memanipulasi oleh alat pemberitaan. Kaum Yahudi melakukan dari segala arah, baik dari cara – cara penyusupan yang halus dan juga penguasaan terpadu dalam kepemimpinan dan manajemen sebuah pemberitaan dan hiburan yang di

---

<sup>6</sup> Victor E Mersden.,ed.*The Protocol of meeting of the Elders of Zion* ( Berita Acara Pertemuan Para

warga Amerika kenyataan hidup telah di ubah dan di gantikan dengan kenyataan yang salah sesuai apa yang di tayangkan di televisi.

Media massa adalah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk memberikan berita dan pesan kepada masyarakat luas.<sup>8</sup> Media merupakan alat penting untuk membentuk opini, maka oleh karena itu menurut kaum Yahudi media massa harus di kuasai dengan baik. Bahkan AIPAC ( american Israel Public Affairs Committee ) memiliki 61 daftar nama para kolumnis Amerika yang kritis terhadap Israel dan membuat black list nama – nama tersebut agar media tidak memuat tulisan atau opininya.<sup>9</sup>

Sama halnya dengan tayangan hiburan, maka dapat di lihat betapa dampak pengaruhnya sama saja dengan pemberitaan, baik itu melalui proses berita tertulis maupun tayangan bergambar. Bahayanya, dari hal – hal pemikiran semacam ini meskipun kita merasakan pemberitaannya berpihak atau bias, tetapi master manipulatornya masih tetap dapat memanipulasi banyak pemirsa. Sekalipun terdapat perbedaan presentase tentang mereka yang terpengaruh melalui pembentukan media massa, sebagian besar warga masyarakat di dunia menyadari bahwa mereka termanipulasi. Selain pemberitaan di televisi, berita cetak harian merupakan suatu sumber pemberitaan / informasi yang paling berpengaruh baik di Amerika Serikat.

---

<sup>8</sup> Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Balai Pustaka, 1989 )

Semua penguasa media, televisi, radio, berita harian, majalah, buku dan film berbicara dengan satu suara bulat, masing – masing memberi kekuatan pada pendukung yang lainnya. Secara realitas hampir tidak ada sumber fakta dan informasi serta ide – ide yang begitu mudah untuk mengakses masa yang begitu luas, yang mampu membuat opini selain dari media massa yang telah membentuk pola pikir masyarakat.

Pada saat masyarakat AS menyaksikan acara televisi, baik itu merupakan siaran lokal, televisi kabel, satelit, bioskop, menonton televisi di rumah, atau pada saat mendengarkan radio, rekaman musik, baca koran, buku atau majalah, kemungkinan besar itu merupakan akal- akal dari kaum Yahudi agar bisa masuk menyusup ke dalam kehidupan masyarakat. Perlu di ketahui bahwa konglomerat media massa terbesar pada saat ini adalah America On Line ( AOL ). Mereka telah membeli Time Warner seharga 160 miliar Dollar di awal tahun 2000. merger atau perpaduan ini telah menggabungkan Steve Case, pengusaha kaya, sebagai pemilik dan komisaris AOL yang baru dengan Gerald Levin, seorang Yahudi, tampak sangat jelas perpaduan antara seorang konglomerat yang hanya peduli terhadap uang.<sup>10</sup>

Pada tahun 2000 silam, ADL ( Anti Defamation league ) liga pencemaran nama baik melakukan survey atas editorial media – media ternama di AS. Dalam konflik antara Israel dengan Pelestina. Hasilnya, 69 media Amerika menulis

mendukung rakyat palestina pada saat itu. 19 dari surat kabar yang di survey secara terang – terangan mendukung Israel dalam kebijakan medianya dan 17 lagi mendukung dengan samar. Dalam survey tersebut, ADL ( Anti Defamation league ) atau liga pencemaran nama baik menyebut beberapa surat kabar ternama sebagai pendukung Israel . Di antaranya adalah Washington Post, The Wall Street Journal, New York Times, Chicago Sun Times, Landerdale Sun Sentinel , Atalanta Journal Constitution, Kansas City Star dan juga USA Today.

Yahudi memang telah menguasai mayoritas Media Massa Amerika Serikat. Orang – orang Yahudi lah yang mempunyai peranan besar dalam membentuk opini publik di Amerika Serikat. Jaringan media seperti Time Warner, MTV, Viacom, Nicklodeon, New York Times, The Washington Post, Wall Street Journal, Times, Newsweek dan masih banyak lagi yang lain.<sup>11</sup> Jika Media Massa sendiri sudah di kuasai, maka tidak heran dalam konflik Pelestina – Israel kebenaran menjadi begitu relatif. Siapa tertindas, siapa penindas sangat kabur. Kaum penjajah dan terjajah menjadi tak jelas. Perlawanan bisa disebut aksi terorisme, kebiadaban di sebut membela diri, dan dengan sendirinya pembaca jatuh pada opini yang sanggup memutarbalikan fakta. Tak heran jika opini masyarakat AS terhadap konflik Israel – Palestina bertolak belakang dengan opini masyarakat Indonesia. Sekarang dapat di lihat dengan jelas betapa Israel mendapat dukungan tanpa syarat dari Amerika Serikat, sekalipun dalam posisi

## **E. Kerangka Pemikiran**

Untuk menjelaskan permasalahan tersebut di atas, maka penulis menggunakan Teori Propaganda dan Teori Sistem Politik.

### **1. Teori Propaganda**

Propaganda adalah setiap bentuk komunikasi yang di tujukan untuk menancapkan data, idea atau imajinasi ke dalam benak pikiran manusia yang di pacu untuk mempengaruhi pikiran, emosi serta tindakan individu atau kelompok.<sup>12</sup>

Propaganda merupakan alat yang sangat efektif untuk melemahkan kekuatan lawan tanpa kekuatan militer. Adapun tujuan dari propaganda itu sendiri adalah :

- a. Memperoleh atau memperkuat dukungan rakyat dan negara sahabat
- b. Mempertajam atau mengubah sikap serta cara pandang terhadap idea dan event tertentu
- c. Memperlemah atau meruntuhkan pemerintahan asing atau kebijaksanaan serta program nasional mereka tidak bersahabat.
- d. Menetralisasi atau menghancurkan propaganda tidak bersahabat dengan negara lain

Dalam mencapai tujuannya kaum Yahudi menggunakan media massa untuk mempengaruhi Publik Amerika Serikat agar berpikiran dan berasumsi

---

sesuai dengan apa yang ada di media. Dengan penguasaan kaum Yahudi terhadap media massa di AS itu di manfaatkan oleh Israel agar kepentingan – kepentingan Israel mendapatkan dukungan dari pemerintah AS. Dengan menggunakan propaganda – propaganda di media massa Israel sudah berhasil dalam mempengaruhi opini Publik AS.

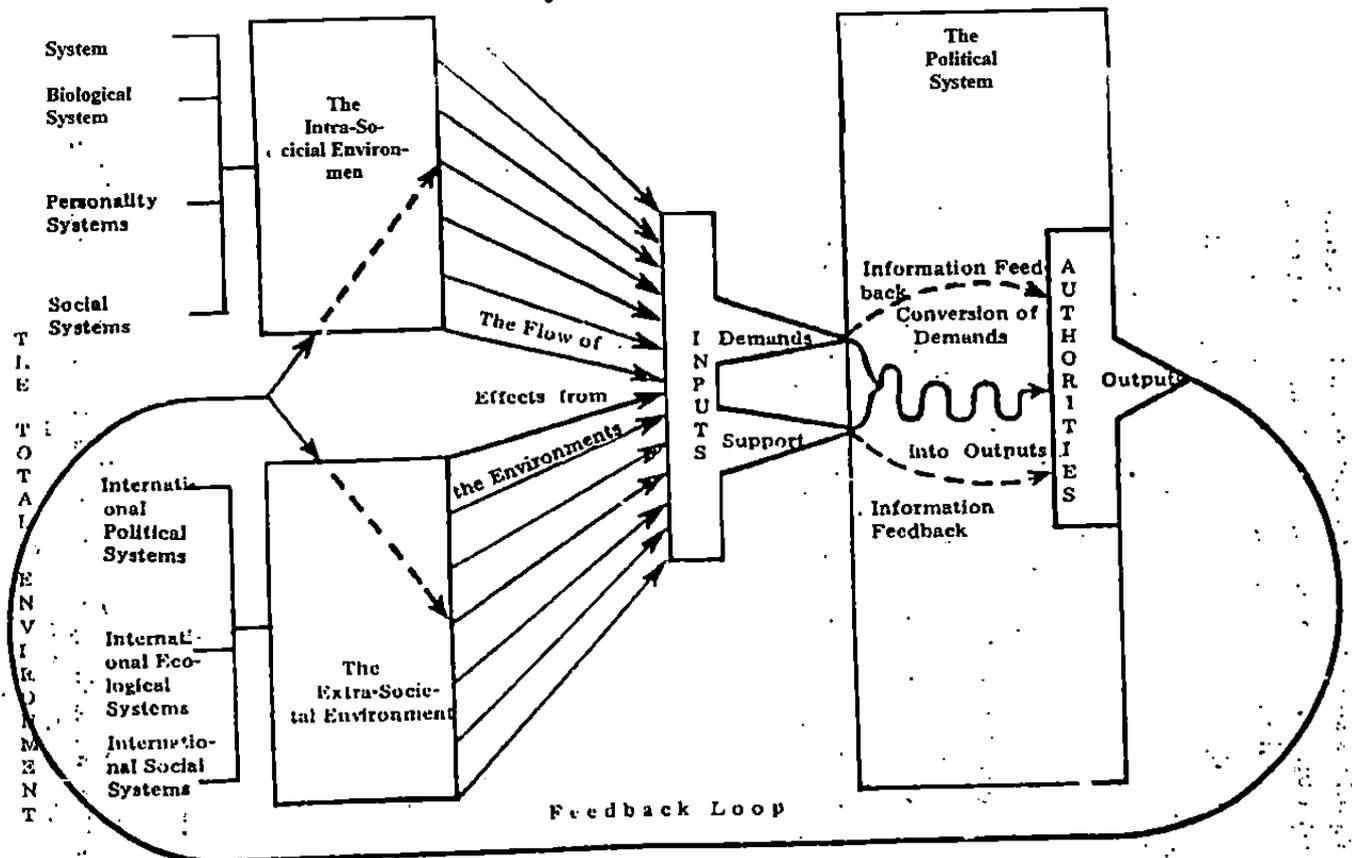
Dan tujuan – tujuan dari propaganda pun sudah berhasil di capai salah satunya dengan menggunakan penguasaan kaum Yahudi terhadap media massa di AS, Israel berusaha untuk memperoleh dukungan dari masyarakat dan negara AS dan itu sudah terbukti. Pemerintah AS selalu mendukung setiap kepentingan – kepentingan Israel yang menyangkut Timur - Tengah. Contohnya pada tanggal 2 Agustus 1966, Presiden Johnson menjelaskan bahwa politik AS akan terus mendukung eksistensi Israel dan akan membantunya untuk menjadi negara super power di kawasan Timur Tengah. Dan dengan menggunakan media massa pula Israel berusaha untuk mempengaruhi opini Publik AS agar selalu berasumsi sesuai apa yang ada di media sehingga citra yang terbentuk di dalam masyarakat AS akan selalu baik dan tidak sesuai dengan fakta. Dengan menggunakan media massa pula kaum Yahudi berusaha untuk mempengaruhi kebijakan – kebijakan politik luar negeri AS agar selalu mendukung Israel. dengan penguasaan kaum Yahudi terhadap media massa AS juga di manfaatkan untuk memanggulkan citra bahwa

## 2. Teori Sistem Politik

Grabiel Almond menggambarkan dengan jelas sekali bagaimana kedudukan sistem politik dengan lingkungannya. Mengenai kedudukan sistem politik dengan lingkungannya, Almond menyatakan pendapatnya bahwa suatu sistem politik itu berada di kelilingi oleh lingkungan domestik dan lingkungan internasional.<sup>13</sup>

Gambar 1

The Political System and It's environment



Sumber : David Easton, *A Framework For Political Analysis*, 1965, hal. 110.

Hubungan antara sistem politik dengan lingkungannya sangat erat. Sistem politik di pengaruhi oleh segala macam hal yang terjadi di sekelilingnya. Berbagai macam pengaruh yang berasal dari lingkungan mengalir masuk ke dalam sistem politik.

Seperti di contohkan oleh Gabriel Almond, bahwa Amerika merupakan suatu negara yang besar, kaum aristokratlah yang memegang peranan yang dominan dalam kehidupan politik di Amerika Serikat. Amerika Serikat juga dengan sendirinya mengadakan hubungan internasional dengan negara lain, oleh karena itu AS memiliki lembaga yang membuat dan menjalankan politik luar negerinya. Bisa di lihat di sini bahwa sistem politik Amerika Serikat selain di pengaruhi oleh lingkungan domestik (masyarakatnya), juga di pengaruhi oleh lingkungan internasional. Selain itu sistem politik Amerika Serikat juga mempengaruhi masyarakatnya.

Oleh karena itu sistem politik di Amerika Serikat juga di pengaruhi oleh negara lain dalam hal ini adalah Israel karena kaum Yahudi berhasil menguasai media massa di Amerika Serikat. Setelah kaum Yahudi berhasil menguasai media massa di AS secara tidak langsung Israel melalui lobi – lobinya yang ada di Amerika Serikat bisa dengan mudah mempengaruhi masyarakat Amerika Serikat dan mempengaruhi Pemerintah AS agar selalu mendukung Israel. Dan dengan memanfaatkan media massa tersebut lobi –

lobi Israel berusaha untuk mempengaruhi kebijakan politik luar negeri AS yang menyangkut Israel.

#### **F. Hipotesa**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yaitu sejauhmana pengaruh penguasaan kaum Yahudi terhadap media massa Amerika Serikat terhadap hubungan antara AS dengan Israel maka dapat di tarik suatu Hipotesa :

1. Dukungan Pemerintahan AS Terhadap Tindakan Israel
2. Masuknya Kaum Yahudi Ke Dalam Sistem Pemerintahan AS

#### **G. Jangkauan Penelitian**

Jangkauan penelitian dari skripsi ini di titik beratkan pengaruh penguasaan kaum Yahudi pada media massa Amerika Serikat terhadap hubungan antara Amerika Serikat dengan Israel. Penulisan ini mengambil waktu 1948 sejak berdirinya negara Israel sampai dengan 2006 Israel mengintervensi Lebanon.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data skripsi ini di lakukan dengan cara studi pustaka, yaitu pengumpulan data sekunder dari buku-buku, media massa termasuk

## **I. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah

**BAB I** berisikan tentang alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka pemikiran, hipotesa, jangkauan penelitian, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan

**BAB II** akan di bahas tentang Dinamika Gerakan Yahudi Amerika yang berisikan Sejarah Yahudi di Amerika, Pengaruh Yahudi di AS berisikan yang berisikan, Yahudi dan Pekerja, Yahudi dan Gereja, dan Yahudi di Sekolah dan Kampus – kampus, serta Program Politik Yahudi dan selanjutnya penguasaan kaum Yahudi terhadap media massa AS akan di bahas pada bab III

**BAB III** akan membahas tentang Penguasaan Kaum Yahudi terhadap Media Massa AS serta Beberapa Perusahaan besar yang berada di bawah kendali kaum Yahudi baik media Cetak maupun media Media Elektronik selain itu juga akan membahas tentang pemberitaan media massa yang mempengaruhi opini publik AS mengenai kasus Perang Vietnam dan skandal Bill Clinton dan Monica Lewinsky serta juga akan membahas Pemberitaan Media Massa AS yang selalu

... ..

penguasaan kaum Yahudi atas media massa AS akan di bahas pada bab IV

**BAB IV** akan membahas sejauhmana Pengaruh penguasaan kaum Yahudi atas Media Massa Amerika Serikat terhadap hubungan antara Amerika Serikat dengan Israel berisikan serta Dukungan Pemerintah AS terhadap setiap tindakan Israel selain itu juga akan membahas Masuknya Kaum Yahudi ke dalam sistem pemerintahan AS.

**BAB V** merupakan kesimpulan dari apa yang telah di kaji dalam bab-bab